

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji pengaruh *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan karyawan di Ossel Indonesia yang terletak di Jl. Gang Tengah No. 7 kota Semarang

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018, p. 117) populasi didefinisikan sebagai sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Ossel Indonesia yang berjumlah 40 orang .

Menurut Sugiyono (2018, p. 118) Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada karena keterbatasan dana, waktu, serta tenaga sehingga peneliti dapat mengambil sampel dari populasi yang ada dan untuk sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Metode pengambilan Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampling jenuh yang dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel keseluruhan berjumlah 40 orang yang terdiri dari bagian Finance & Accounting (memeriksa arus keuangan) , Marketing (menerima order) , *Purchasing* , inventory & logistic , serta HRGA.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sampel yang diteliti sejumlah 40 orang karyawan Ossel Indonesia dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner.

Tabel 3. 1 Pembagian Sampel

Jabatan	Jumlah
Finance & Accounting Manager	1
Finance Officer	5
Accounting Officer	2
Marketing Manager	1
Marketing Officer	5
Online Marketing Officer	8
Purchasing Supervisor	1
Inventory & Logistic Manager	1
Staff Logistic	9
Kepala Gudang	1
HRGA Manager	1
HRGA Staff	4
GA Supervisor	1
Jumlah	40

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dimana peneliti mengambil langsung dari tempat penelitian dilakukan. Sedangkan sumber data didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada karyawan Ossel Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2018, p. 199) Kuesioner didefinisikan sebagai sebuah cara pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis untuk dijawab. Nanti nya responden dalam penelitian ini akan diminta untuk mengisi data diri seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama bekerja serta mengisi 31 pertanyaan mengenai *work life balance*, *burnout*, dan kepuasan kerja . Teknik pengukuran data yang digunakan yaitu menggunakan skala likert, Menurut Sugiyono (2018, p. 134) Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat individu atau kelompok mengenai fenomena yang ada. Nantinya responden akan mengisi kolom jawaban dalam dengan tanda (V) yang dimana masing-masing kolom jawaban memiliki bobot tersendiri diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.3.3 Validitas dan reliabilitas Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018, p. 172) didefinisikan sebagai sebuah data disebut valid berarti terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data sesungguhnya. Uji validitas digunakan dalam penelitian

ini untuk mengukur apakah data yang didapat dalam penelitian ini merupakan data yang valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 40 orang dengan kriteria pengujian sebagai berikut : apabila

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,312), maka item kuesioner valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,312), maka item kuesioner tidak valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas *Work Life Balance*

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	Saya mampu membagi waktu antara pekerjaan dengan kehidupan sosial/keluarga.	0,767	0,312	Valid
2	Saya mampu menyisihkan waktu untuk aktivitas lainnya (liburan/refreshing) ditengah padatnya waktu bekerja	0,664	0,312	Valid
3	Saya dapat membagi beban kerja dan kehidupan pribadi saya dengan baik	0,718	0,312	Valid
4	Saya memiliki perilaku yang professional dalam bekerja (dapat memisahkan masalah pribadi dan masalah pekerjaan.)	0,841	0,312	Valid
5	Saya bersemangat untuk pulang kerumah karena pekerjaan saya berjalan dengan lancar	0,700	0,312	Valid
6	Saya puas dengan keterlibatan saya terhadap pekerjaan dan kehidupan pribadi saya yang seimbang	0,764	0,312	Valid

7	Saya senang saat berhasil mencapai target dalam bekerja sehingga kebutuhan keluarga terpenuhi	0,758	0,312	Valid
8	Saya senang karena dapat membagi waktu untuk menyelesaikan masalah perusahaan dan kehidupan pribadi saya secara terpisah.	0,866	0,312	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel *work life balance* menunjukkan bahwa nilai rhitung keseluruhan pernyataan lebih besar daripada rtabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel *work life balance* valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Burnout

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Kesimpulan
1	Saya merasa tenaga saya terkuras saat akhir jam kerja	0,528	0,312	Valid
2	Saya merasa lelah di pagi hari ketika saya bangun dan harus pergi bekerja	0,645	0,312	Valid
3	Saya merasa acuh tak acuh dengan hal yang saya minati sebelumnya	0,666	0,312	Valid
4	Saya cenderung menutup diri terhadap rekan kerja dan pekerjaan saya.	0,708	0,312	Valid

5	Saya cenderung menjauhkan diri terhadap pekerjaan dan rekan kerja ketika saya kelelahan.	0,755	0,312	Valid
6	Terkadang saya merasa tidak peduli dengan keadaan sekitar tempat saya bekerja	0,722	0,312	Valid
7	Saya merasa tidak dihandalkan dalam pekerjaan yang diberikan kepada saya	0,632	0,312	Valid
8	Saya merasa tidak mampu untuk mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan.	0,751	0,312	Valid
9	Saya merasa dikucilkan oleh rekan kerja saya.	0,692	0,312	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel *burnout* menunjukkan bahwa nilai rhitung keseluruhan pernyataan lebih besar daripada rtabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel *burnout* valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

No	Pernyataan	rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	Saya merasa puas dengan gaji yang saya dapatkan karena sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan.	0,827	0,312	Valid
2	Saya senang dengan pemberian gaji yang tepat waktu di perusahaan.	0,399	0,312	Valid

3	Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari	0,618	0,312	Valid
4	Saya merasa senang karena pekerjaan saya sesuai dengan kemampuan saya.	0,663	0,312	Valid
5	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan saya.	0,479	0,312	Valid
6	Saya merasa senang dengan pekerjaan saya karena saya mendapatkan kesempatan untuk belajar hal-hal yang baru.	0,671	0,312	Valid
7	Saya puas dengan rekan kerja saya karena dapat bekerjasama dengan baik.	0,521	0,312	Valid
8	Saya senang karena rekan kerja saya dapat saling memberikan dukungan saat bekerja	0,618	0,312	Valid
9	Saya merasa senang dengan supervisor yang dapat menampung aspirasi atau saran dari karyawannya.	0,874	0,312	Valid
10	Saya merasa senang dengan supervisor yang dapat menanggapi keluhan dan keberatan karyawan ketika bergaul dengan rekan kerja	0,777	0,312	Valid
11	Saya merasa puas dengan supervisor yang memberikan	0,829	0,312	Valid

	arahan yang jelas dalam pencapaian target yang ditetapkan.			
12	Saya puas dengan adanya kesempatan promosi jabatan yang diberikan oleh perusahaan	0,745	0,312	Valid
13	Saya senang dengan adanya peraturan yang jelas dari perusahaan mengenai kebijakan promosi dalam perusahaan.	0,803	0,312	Valid
14	Saya puas dengan pelaksanaan kebijakan promosi yang sesuai di perusahaan	0,793	0,312	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel kepuasan kerja menunjukkan bahwa nilai r hitung keseluruhan pernyataan lebih besar daripada rtabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel kepuasan kerja valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2018, p. 173) didefinisikan sebagai sebuah instrumen bisa disebut reliable apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6 maka kuesioner bisa disebut reliabel

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Kesimpulan
<i>Work Life Balance</i>	0,892	Reliabel
<i>Burnout</i>	0,847	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,911	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 semua variabel memiliki *Cronbach alpha* >0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner reliabel

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif yang dimana data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018, p. 207)

$$RS = \frac{(\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{(5 - 1)}{4}$$

$$RS = 1$$

Tabel 3. 7 Rentang Skala

Kategori Variabel	Rentang Skala			
	1,00-1,99	2,00-2,99	3,00-3,99	4,00-5,00
<i>Work-life Balance</i>	Sangat Tidak Seimbang	Tidak Seimbang	Seimbang	Sangat Seimbang
<i>Burnout</i>	Sangat rendah	Rendah	Tinggi	Sangat tinggi
Kepuasan kerja	Sangat tidak puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas

3.3.5 Analisis Inferensial

Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda yang dimana menganalisa pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Dalam penelitian ini *Work Life Balance* (X1) dan *Burnout* (X2) sebagai variabel independen sedangkan Kepuasan Kerja(Y) sebagai variabel dependen dan data akan diolah menggunakan SPSS. Rumus regresi linier berganda yang akan digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = \text{Kepuasan kerja}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1 - b_2 = \text{koefisien regresi}$$

$$X_1 = \text{work life balance}$$

$$X_2 = \text{Burnout}$$

$$e = \text{standart error}$$

3.4.1 Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t

Uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh (koefisien regresi) masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel dependen dalam hal ini apakah work life balance dan burnout berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Koefisien regresi ditunjukkan oleh nilai beta (β) yang akan menunjukkan apakah variabel bebas memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau bisa disebut hipotesis diterima baik secara parsial

Cara menentukan H_0 dan H_a

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Work life balance tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Work life balance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

Burnout tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

$$H_a : \beta_2 < 0$$

Burnout berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

Kriteria pengujian:

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (2,026)$, dengan nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *work life balance* dan *burnout* terhadap variabel kepuasan kerja
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} (2,026)$, dengan nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *work life balance* dan *burnout* terhadap variabel kepuasan kerja

Uji Statistik F

Uji Simultan digunakan untuk mencari apakah variabel bebas secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji apakah *work life balance* dan *burnout* mampu memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap kepuasan kerja karyawan. Apabila nilai signifikan (Sig) $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau bisa disebut hipotesis diterima baik secara simultan.

Cara menentukan H_0 dan H_a

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Work-life balance dan *burnout* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Work-life balance dan *burnout* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

Kriteria pengujian:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (3,24)$ dengan tingkat signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel *work life balance* dan *burnout* terhadap variabel kepuasan kerja
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (3,24)$ dengan tingkat signifikansi $<0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan variabel *work life balance* dan *burnout* terhadap variabel kepuasan kerja

